

 Rumah Sakit Permata Gunung Putri <i>Trust & Compassion</i>	INISIASI/ MEMULAI TINDAKAN HEMODIALISIS DENGAN DOUBLE LUMEN		
	No. Dokumen 006/SPO/DIALISIS/RSPGP/IV/2025	No. Revisi : 00	Halaman 1/4

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)	Tanggal terbit : 25 April 2025	Ditetapkan Direktur Utama Rumah Sakit  dr. Ahmad Jamaluddin, M.Kes
PENGERTIAN	Memulai Dialisis pada pasien yang menggunakan akses vaskuler CDL atau Tunnel catheter agar proses dialisis dapat berjalan lancar dan adekuat.	
TUJUAN	Untuk kelancaran proses dialisis	
KEBIJAKAN	Surat Keputusan Direktur RS Permata Gunung Putri Nomor 134/SK-DIR/RSPGP/III/2025 Tentang Pedoman Pelayanan Unit Dialisis	
PROSEDUR	Persiapan alat : - 1 set dressing steril - Betadin atau chlorheksidin - NaCL 0.9% 50cc - Heparin - Gentamisin injeksi 40mg - Kassa steril - Hypafix - Duk steril - Spuit 5cc - Micropore Prosedur : 1. Perawatan kateter double lumen dilakukan bersamaan dengan memulai dan mengakhiri sesi hemodialisis 2. Pasien tidur terlentang 3. Pasien dijelaskan tentang prosedur yang akan dilakukan 4. Perawat melakukan cuci tangan sebelum kontak dengan	

 Rumah Sakit Permata Gunung Putri <i>Trust & Compassion</i>	INISIASI/ MEMULAI TINDAKAN HEMODIALISIS DENGAN DOUBLE LUMEN		
	No. Dokumen	No. Revisi :	Halaman
	006/SPO/DIALISIS/RSPGP/V/2025	00	2/4

	pasien sesuai standar WHO 5. Perawat melakukan identifikasi pasien dengan cara : a. Meminta pasien menyebutkan nama lengkap dan tanggal lahir b. Periksa dan bandingkan data pada gelang identitas dengan rekam medis jika data sama, lakukan prosedur 6. Perawat memakai alat pelindung diri: apron dan sarung tangan 7. Perawat melepaskan balutan dressing kateter double lumen. 8. Perawat mengevaluasi exit site dan area disekitarnya, cari apakah ada tanda inflamasi, kemerahan, atau sekret 9. Perawat melepas sarung tangan non steril kemudian mencuci tangan dengan larutan desinfektan kemudian memakai sarung tangan steril 10. Perawat meletakkan duk steril dibawah kateter. bersihkan exit site kateter dengan kassa steril yang berisi betadine atau chlorheksidin 2%, mulai dari exit site mengarah keluar dengan gerakan sirkuler 11. Biarkan betadine atau chlorheksidin 2% sampai mengering - waktu kontak dengan kulit kurang lebih 2 menit. 12. Perawat membersihkan daerah exit site atau tunnel dengan menggunakan kassa yang telah diberikan NaCL 0,9% (bila menggunakan bethadin) 13. Perawat menutup exit site dengan kassa steril dan hypafix 14. Perawat membersihkan bagian luar kedua lumen kateter memakai kassa steril bersihkan betadine atau chlorheksidin 2% lakukan sampai keujung kedua lumen/cap 15. Perawat merendam kedua cap dengan betadine atau
--	--

 Rumah Sakit Permata Gunung Putri <i>Trust & Compassion</i>	INISIASI/ MEMULAI TINDAKAN HEMODIALISIS DENGAN DOUBLE LUMEN		
	No. Dokumen	No. Revisi :	Halaman
	006/SPO/DIALISIS/RSPGP/V/2025	00	3/4

	chlorheksidin 2% untuk pemakaian berikutnya 16. Perawat mengaspirasi kedua lumen secara bergantian menggunakan spuit 5cc. Buang aspirasi pertama dari kedua lumen sesuai yang tertera pada setiap lumen dan buang ke tempat sampah infeksius 17. Pada pasien yang akan memulai tindakan dialisis; Perawat memberikan heparin bolus pada lumen berwarna biru (outlet) sebanyak 2000 unit dalam 3cc NaCL 0,9% 18. Perawat menghubungkan dengan sirkulasi yang sudah disiapkan dan dialisis berjalan. Menyambung Blood Line : - Klem infus NaCl 0,9% - Sambung selang dialisis dengan selang CDL atau tunnel arteri(merah) - Buka masing-masing klem pada selang dialisis dengan arteri line dimulai 19. Perawat menghidupkan pump, putar pump sampai kecepatan (QB) 100 - 150 ml/menit 20. Perawat mengalirkan darah untuk mengisi arteri line dan dialiser 21. Perawat memperhatikan aliran darah pada CDL atau Tunnel apakah lancar 22. Bila QB kurang dari 100 ml/menit karena ada penyulit, pertimbangkan untuk dilakukan pada akses lain atau dengan menukarkan yang arteri line dengan venous line {merah-biru} 23. Darah pada bubble trap tidak boleh penuh atau kosong sebaiknya 3/4 bagian 24. Cairan NaCl ditampung pada gelas ukur
--	---

 Rumah Sakit Permata Gunung Putri <i>Trust & Compassion</i>	INISIASI/ MEMULAI TINDAKAN HEMODIALISIS DENGAN DOUBLE LUMEN		
	No. Dokumen	No. Revisi :	Halaman
	006/SPO/DIALISIS/RSPGP/V/2025	00	4/4

	25. Setelah darah mengisis seluruh dialiser, matikan pump 26. Perawat menyambung venous line dengan ujung selang , dlalysis (biru) 27. Perawat mengencangkan masing masing sambungan 28. Mulai menjalani proses dialisis sesuai program Dialisis dari dokter 29. Perawat melakukan fiksasi pada sambungan selang CDL atau Tunnel dengan blood line 30. Perawat mencuci tangan setelah tindakan sesuai standar dari WHO
UNIT TERKAIT	1. DPJP 2. Dokter Pelaksana Dialisis

LEMBAR VERIFIKASI

PIC		NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	TANGGAL
Penyusun	P1	dr. Saskia Oktaviani Puteri	Dokter Umum		3 Mei 2025
Menyetujui	M1	dr. Wediat Setiawan	Manager Pelayanan Medis		3 Mei 2025
Verifikator	V1	drg. Praditiyas Dwioktaviani, M.H	Komite Mutu		3 Mei 2025